



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS SISTEM PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI
FARMASI RSUD KOTA PADANG PANJANG**

TAHUN 2018

Oleh :

FITRI HAYATI

No. BP. 1411211001

Pembimbing I : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes

Pembimbing 2 : Ayulia Fardila Sari ZA, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, April 2018

FITRI HAYATI, NO. BP. 1411211001

**ANALISIS SISTEM PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RSUD KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2018**

xi + 95 halaman, 10 tabel, 02 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Perencanaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Padang Panjang belum optimal sehingga menyebabkan terjadinya kekosongan obat di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem perencanaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Padang Panjang tahun 2018.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 7 orang yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisa data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, pada komponen input : kebijakan secara tertulis belum ada, anggaran obat sudah ditingkatkan untuk tahun 2018, jumlah tenaga kefarmasian masih kurang, belum ada tim perencana obat, belum adanya pelatihan tenaga perencana dan sudah adanya alur tertulis perencanaan obat. Pada komponen proses : pemilihan dilakukan berdasarkan konsumsi sebelumnya, sudah dilakukannya pencatatan pemakaian obat, metode yang digunakan dalam perhitungan obat adalah konsumsi dan instalasi farmasi belum melaksanakan evaluasi dalam perencanaan obat. Pada komponen output: Perencanaan obat di RSUD Kota Padang Panjang belum sesuai dengan pedoman perbekalan farmasi rumah sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kesimpulan

Perencanaan obat di RSUD Kota Padang Panjang masih mempunyai kekurangan dan membutuhkan perbaikan baik dari komponen input, proses dan output. Disarankan kepada pihak RSUD Padang Panjang untuk membuat kebijakan terkait perencanaan obat, melakukan evaluasi perencanaan obat serta memperbaiki pedoman yang dibuat oleh rumah sakit dan menyesuaikannya dengan pedoman perbekalan farmasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Daftar Pustaka : 42 (1994-2018)

Kata Kunci : Analisis sistem, obat, perencanaan obat, perencanaan obat di rumah sakit

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduated Thesis, April 2018

FITRI HAYATI, NO. BP. 1411211001

**AN ANALYSIS OF DRUG PLANNING SYSTEM IN PHARMACY
INSTALLATION OF PADANG PANJANG REGIONAL PUBLIC HOSPITAL
YEAR 2018**

xi + 95 pages, 10 tables, 02 pictures, 10 attachments.

ABSTRACT

Aim of the Research

Drug planning in Pharmacy Installation of Padang Panjang Regional Public Hospital is not optimal so it occurs drug emptiness in the hospital. The aim of this research is to analyze drug planning system in Pharmacy Installation of Padang Panjang Regional Public Hospital on year 2018.

Method of the Research

Research method that being used is qualitative method. The research informant consist of 7 people that were determined by Purposive Sampling technique. Collection of the data was done by indepth interview, field observation, and document studies. Processing and data analysis was helped by source triangulation and method triangulation table.

Result of the Research

The result of the research are, in input component: no written policy, the budget of drug has been increased for 2018, lack of pharmacy staff, no drug planning team, no training for planning team, and have a written procedure of drug planning. In process component: selection of the drug is based on previous consumption, drug consumption has been noted, method used in calculating the drug is consumption, and pharmacy installation has not been done any evaluation for drug planning. In output component: drug planning in Padang Panjang Regional Public Hospital is not in accordance to pharmacy debriefing guidelines that released by Indonesian Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

Conclusion

Drug planning in Padang Panjang Regional Public Hospital is still has weaknesses. It needs improvements either from input, process, and output components. Our suggestions for Padang Panjang Regional Public Hospital are to make policy for drug planning, do evaluation in drug planning, and improve the guidelines made by the hospital and synchronize it with pharmacy debriefing guidelines released by Indonesian Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices.

References : 42 (1994-2018)

Keywords : System analysis, Drug, Drug planning, Drug planning in hospital